

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN *DEBT TO EQUITY*  
*RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN DALAM SUBSEKTOR INDUSTRI  
TEKSTIL YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE  
2013-2020**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**RANI**

**NPM. 17 832 0244**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN DALAM SUBSEKTOR INDUSTRI TEKSTIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2020**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**RANI**

**NPM. 17 832 0244**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN DALAM SUBSEKTOR INDUSTRI TEKSTIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH :**

**RANI**

**NPM. 17 832 0244**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

i

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Debt To Equity Ratio* (DER)  
Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Dalam Subsektor  
Industri Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)  
Periode 2013-2020


Nama : **RANI**

NPM : 17 832 0244

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :  
Komisi Pembimbing



**(Drs. H. Miftahuddin, MBA)**  
Pembimbing

Mengetahui :



**(Ahmad Rafiki, BEA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)**  
Dekan



**(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)**  
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 21/Februari/2022

## **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Dalam Subsektor Industri Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2020”. Adalah benar hasil karya saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan, atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun sumber-sumber data dan informasi yang saya kutip telah dituliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan norma, kaidah dan benar apa adanya.

Medan, 21 Februari 2022

Yang Membuat Pernyataan



**Rani**  
**17.832.0244**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai Civitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rani  
NPM : 17.832.0244  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/ Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-eksklusif royalty-free right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Dalam Subsektor Industri Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2020”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 21 Februari 2022  
Yang Menyatakan

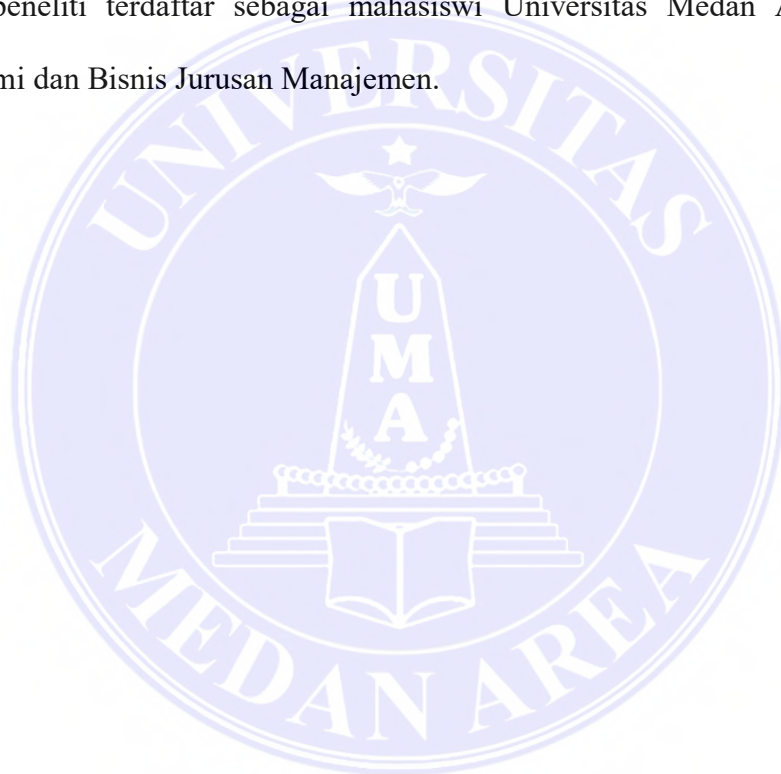


**Rani**  
**17.832.0244**

## **RIWAYAT HIDUP**

Peneliti bernama Rani Dilahirkan di Pematang Siantar, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 13 Juni 1999 dari Bapak Sugiarto dan Ibu Turah. Peneliti merupakan anak ke Tiga dari 3 bersaudara.

Peneliti bersekolah pada SD Negeri 125138 Kota Pematang Siantar, SMP Negeri 9 Pematang Siantar, SMA Negeri 3 Pematang Siantar, dan pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai mahasiswi Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen.



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan dan *debt to equity ratio* dapat mempengaruhi harga saham pada perusahaan dalam subsektor industri tekstil yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs perusahaan masing-masing. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 21 perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel pada penelitian ini diambil dengan metode purposive sampling pada perusahaan industri tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 6 perusahaan dengan periode penelitian selama 8 tahun, maka sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 48 sampel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan menggunakan pengukuran *debt to asset ratio* (DAR) sebesar  $0,7079 > 0,05$  artinya DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *debt to equity ratio* (DER) sebesar  $0,0001 < 0,05$  artinya DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,551490. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Harga Saham dipengaruhi oleh variabel *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 55,14%. Dan sisanya 44,86% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci : *Debt To Asset Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan Harga Saham.**



## ABSTRACT

*This study aims to determine whether financial performance, and debt to equity ratio can affect stock prices in companies in the textile industry sub-sector that have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This type of research is quantitative research. This research was obtained from the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and the websites of their respective companies. The population used in this study were 21 textile companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study was taken by purposive sampling method at the textile industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 6 companies with a research period of 8 years, so the sample used in this study was 48 samples.*

*The results of this study indicate that financial performance using a Debt To Asset Ratio (DAR) measurement of  $0.7079 > 0.05$  means that DAR has no significant effect on Stock Prices, while the debt to equity ratio (DER) of  $0.0001 < 0.05$  means DER has a significant effect on Stock Prices. The value of the coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.551490. So it can be concluded that the Stock Price variable is influenced by the Debt To Asset Ratio (DAR) and Debt To Equity Ratio (DER) variables of 55.14%. And the remaining 44.86% is influenced by other variables not examined in this study.*

**Keywords:** *Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio and Stock Price.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran ALLAH SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam juga penulis hanturkan kepada junjungan nabi besar MUHAMMAD SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Dalam Subsektor Industri Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2020”** dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan memberi penghargaan kepada kedua orang tua peneliti Bapak Sugiarto dan Ibu Turah, Saudara tersayang kakak Susanti, Amd.Keb, dan Abang Riansyah Putra, yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil dan support serta doa yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari akan keterbatasan waktu, pengetahuan, dan biaya sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah berhasil dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng. M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.

3. Ibu Sari Nuzulina Rahmadhani, SE,Ak, M.Acc, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik.
4. Wan Rizca Amelia, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang SDM dan Administrasi Keuangan.
5. Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
6. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Kerja Sama dan Sistem Informasi.
7. Ibu Nindya Yunita,S.Pd, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Bapak Irwansyah Putra, SE, MM, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
9. Bapak Ir. M. Yamin Siregar, MM, selaku Dosen Ketua Sidang Meja Hijau yang telah memberikan ilmu baru dan pengalaman terbaik kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak Dr. Ihsan Effendi SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan ilmu baru dan pengalaman terbaik serta keikhlasannya, kesabaran dan ketelitiannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Ibu Dra. Isnaniah LKS, MMA, selaku Dosen Sekretaris yang telah membantu memberikan bimbingan kepada penulis dengan sabar dan penuh tanggung jawab.

13. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
14. Seluruh karyawan/ti Universitas Medan Area terkhusus kepada seluruh staff akademik yang telah membantu serta mempermudah segala urusan yang berhubungan dengan fakultas dalam melakukan pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
15. Seluruh teman-teman seperjuangan yang telah mendukung dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu Anindita Dhiafah dan Safyrah Tamimi serta seluruh teman-teman di fakultas Ekonomi dan Bisnis, Khususnya kepada teman-teman Ekonomi Manajemen E dan Konsentrasi Manajemen Keuangan A4 stambuk 2017 di Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Penulis sangat menyadari dengan sepenuhnya bahwa skripsi ini baik isi maupun pembahasannya masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis. Terimakasih.

Medan, 21 Februari 2022

Penulis



**Rani**  
17.832.0244

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Saham .....	9
2.1.1 Pengertian Saham .....	9
2.1.2 Jenis-Jenis Saham .....	9
2.2 Harga Saham .....	11
2.2.1 Pengertian Harga Saham .....	11
2.2.2 Jenis-Jenis Harga Saham .....	12
2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham .....	13
2.2.4 Nilai Harga Saham .....	14
2.3 Kinerja Keuangan .....	15
2.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan .....	15
2.3.2 Pengukuran Kinerja Keuangan .....	16
2.3.3 Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan .....	16
2.4 Analisis Rasio Keuangan .....	17
2.4.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan .....	17
2.4.2 Jenis-Jenis Rasio Keuangan .....	17
2.5 <i>Debt To Equity Ratio</i> .....	18
2.5.1 Pengertian <i>Debt To Equity Ratio</i> .....	18
2.5.2 Faktor Yang Mempengaruhi <i>Debt To Equity Ratio</i> .....	20
2.6 Penelitian Terdahulu .....	20
2.7 Kerangka Konseptual .....	24
2.8 Hipotesis .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
3.1 Jenis, Lokasi, Dan Waktu Penelitian .....	26

3.1.1 Jenis Penelitian .....	26
3.1.2 Lokasi Penelitian .....	26
3.1.3 Waktu Penelitian .....	26
3.2 Populasi Dan Sampel .....	27
3.2.1 Populasi .....	27
3.2.2 Sampel .....	28
3.3 Defenisi Operasional Variabel Penelitian .....	29
3.4 Jenis Dan Sumber Data .....	30
3.4.1 Jenis Data .....	30
3.4.2 Sumber Data .....	30
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	31
3.6 Teknik Analisis Data .....	31
3.6.1 Analisi Statistik Deskriptif .....	31
3.6.2 Model Regresi Data Panel .....	32
3.6.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	33
3.6.4 Metode Pemilihan Model .....	34
3.7 Uji Asumsi Klasik .....	35
3.7.1 Uji Normalitas .....	35
3.7.2 Uji Multikolinearitas .....	36
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas .....	36
3.7.4 Uji Autokolerasi .....	37
3.8 Uji Hipotesis .....	37
3.8.1 Uji Parsial (Uji t) .....	37
3.8.2 Uji Simultan (Uji F) .....	38
3.8.3 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
4.1 Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	42
4.2 Gambaran Umum Perusahaan .....	42
4.3 Hasil Analisis Data .....	49
4.4 Teknik Analisis Data .....	50
4.4.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	50
4.4.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	52
4.4.3 Uji Asumsi Klasik .....	58
4.4.4 Uji Hipotesis .....	61
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian .....	65
4.5.1 Pengaruh DAR dan DER Terhadap Harga Saham .....	65
4.5.2 Pengaruh <i>Debt To Asset Ratio</i> Terhadap Harga Saham .....	65
4.5.3 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham .....	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>68</b>
5.1 Kesimpulan .....	68
5.2 Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian .....	26
Tabel 3.2 Daftar Populasi Perusahaan Tekstil Tbk di BEI .....	27
Tabel 3.3 Daftar Sampel Perusahaan Tekstil Tbk di BEI .....	29
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel .....	49
Tabel 4.2 Daftar Sampel Penelitian .....	50
Tabel 4.3 Analisis Statistik Deskriptif .....	51
Tabel 4.4 Hasil Common Effect Model .....	53
Tabel 4.5 Hasil Fixed Effect Model .....	54
Tabel 4.6 Hasil Random Effect Model .....	55
Tabel 4.7 Uji Chow .....	57
Tabel 4.8 Uji Hausman .....	58
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas .....	59
Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas .....	60
Tabel 4.11 Uji Autokolerasi .....	61
Tabel 4.12 Uji Hipotesis .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BEI .....	42
Gambar 4.2 Uji Normalitas .....	58





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Harga Saham, DAR, dan DER .....	73
Lampiran 2. Hasil Uji Data Eviews 10 .....	74
Lampiran 3. Surat Riset .....	82



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada zaman era global saat ini kondisi ekonomi mengalami perubahan yang cukup signifikan. Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju maka dunia bisnis pun juga berkembang. Salah satu sektor pendukung untuk kelangsungan suatu industri adalah tersedianya dana. Perusahaan dengan kinerja yang baik akan meningkatkan kualitas perusahaan tersebut. Bentuk kepercayaan terhadap kinerja perusahaan adalah dengan meningkatnya minat untuk membeli saham di perusahaan.

Industri tekstil dan garment merupakan industri yang memberikan kontribusi signifikan bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan berdasarkan informasi yang diketahui melalui blog resmi Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, dapat dijelaskan bahwa industri tekstil dan garment tidak hanya berperan dalam mendorong valuta asing, tetapi juga menciptakan lapangan kerja. Dibandingkan dengan lainnya industri ini mampu menyerap jumlah tenaga besar.

Indonesia merupakan negara yang akan kaya hasil alam dan bahan baku, sehingga Indonesia mampu menghasilkan banyak sekali industri salah satunya adalah tekstil dan garment. Indonesia bukan satu-satunya produsen tekstil. Banyak negara lain bersaing dengan Indonesia di sektor tekstil dan garment. Berdasarkan Peredaran Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), Indonesia mengimpor 50-60% tekstil. Oleh karena itu sejak 2012 target pertumbuhan ekspor 5% tidak pernah tercapai. Realisasi pertumbuhan hanya berada pada kisaran 1%, meskipun masih

berada pada tingkat persentase nol. Hal ini dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan tekstil dan garment Indonesia.

Tekstil Indonesia kini harus bersaing dengan produk dari negara lain. China dan India adalah dua negara dengan industri tekstil terkuat. China menguasai 51% pasar tekstil dan India menguasai 13% pasar tekstil. Selain itu ada Thailand, Vietnam, Turki, Bangladesh, dan Pakistan.

Pertumbuhan industri terjadi hampir di semua kelompok sektor industri, kecuali industri tekstil. Berdasarkan data Deperin pada kuartal tahun 2010 pertumbuhan kelompok industri barang kayu dan hasil hutan lainnya 1,74%. Sedangkan kelompok industri textile hanya tumbuh 0,68%. Pertumbuhan laju industri tekstil tersendat karena beberapa faktor eksternal. Hal ini dikarenakan produk tekstil buatan luar negeri sangat banyak di Indonesia terutama China. Kemudian tentunya produk lokal juga belum bisa bersaing dengan ekspor impor luar negeri.

Saham merupakan surat penyertaan modal pada perseroan terbatas. Menurut G. Foster dalam Indriyo Gitosudarmo (2000) ada dua pendekatan yang digunakan untuk menganalisis harga saham yaitu pendekatan teknikal dan pendekatan fundamental. Masyarakat pada umumnya menggunakan pendekatan fundamental yang digunakan untuk menganalisis harga saham di masa yang akan datang karena dalam pendekatan ini beranggapan bahwa setiap saham mempunyai nilai intrinsik. Untuk mengetahui harga yang tepat dalam menjual dan membeli saham perlu diperhatikan kinerja keuangannya. Menurut Brigham dan Houston

(2013:133) terdapat lima rasio kinerja keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio manajemen aset, rasio manajemen utang, rasio profitabilitas, dan rasio nilai pasar.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaannya berhasil dalam mengelolah suatu usahanya. Penelitian yang dilakukan oleh Purnomo (2007), Purwasih (2010) dan Haryetti (2012) menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap harga saham.

Harga saham memiliki peran penting salah satunya indikator keberhasilan manajemen perusahaan, jika harga saham perusahaan selalu berkembang, kemudian investor atau calon investor melakukan evaluasi perusahaan agar menjadi sukses dalam mengelola bisnisnya. Semakin banyak orang mempercayai penerbit dan kemudian keinginan semakin kuat pada emiten. Meningkatnya permintaan saham penerbit kemudian bisa ditingkatkan harga saham. Jika harga saham mengalami mengalami menurun terus menerus artinya bisa mengurangi nilai emiten di mata investor atau calon investor.

Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah pengaruh kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu untuk memenuhi pertumbuhan harga saham pada perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan yang lebih fundamental dalam beberapa kekuatan dan kelemahan perusahaan adalah rasio keuangan yang menunjukkan hubungan antara dua atau lebih data keuangan. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka minat investor atas permintaan saham

semakin naik, yang kemudian berimbas pada harga saham itu sendiri, jika harga saham naik maka kinerja keuangan pun ikut naik.

Fluktuasi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dapat menjadi tigitat keuntungan saham. Peningkatan IHSG menunjukkan kondisi pasar modal yang sedang *bullish* dan sebaliknya jika IHSG mengalami penurunan maka kondisi pasar modal sedang *bearish*. Menurut Tandelilin (2010) faktor makro yang mempengaruhi IHSG yaitu inflasi, tingkat suku bunga SBI, nilai tukar rupiah dan PDB.

Menurut (Nirawati, 2003:105) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pergerakan harga saham yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal disebut juga sebagai fundamental yaitu faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh perusahaan. Faktor internal ini berkaitan dengan pendapatan yang akan diperoleh para pemodal baik berupa deviden maupun capital gain. Faktor eksternal merupakan faktor non fundamental biasanya bersifat makro seperti situasi politik dan keamanan, perubahan nilai tukar mata uang, naik turunnya suku bunga bank dan serta rumor-rumor yang sengaja oleh spekulam atau orang-orang yang ingin mengeruk keuntungan dari situasi tersebut.

Kinerja keuangan merupakan hasil atau pencapaian yang dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsi pengelolaan asetnya secara efektif dalam jangka waktu tertentu. Perusahaan membutuhkan kinerja keuangan untuk menentukan dan mengevaluasi sejauh mana tingkat keberhasilan perusahaan didasarkan pada aktivitas keuangan yang dilakukan. Kinerja keuangan

mengacu pada pencapaian atau kinerja yang tercermin dari pengukuran rasio keuangan departemen keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Rasio keuangan perusahaan merupakan alat yang tepat untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Kekuatan perusahaan yang ingin digunakan dengan tepat harus dipahami dan diidentifikasi kelemahan perusahaan agar dapat dilakukan perbaikan.

Kinerja keuangan bagian dari kinerja ekonomi perusahaan karena cakupan pengukurannya yang lebih menyeluruh dan berfokus pada nilai keuangan yang dicapai oleh perusahaan mencakup pada aktiva, kewajiban dan ekuitas serta laba bersih yang merupakan penghasilan perusahaan. Dengan kinerja keuangan maka dapat diukur kondisi keuangan suatu perusahaan dalam satu masa pelaporannya. Kondisi keuangan ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan para manager untuk membuat pengungkapan. Dalam membuat pengungkapan diperlukan biaya yang cukup banyak. Perusahaan akan mempertimbangkan biaya dan manfaat yang akan diperoleh ketika mereka memutuskan membuat pengungkapan informasi sosial dan lingkungan (Fr, Retno, 2006).

Menurut kasmir (2013) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio pasar yang dapat digunakan untuk membandingkan antara hutang perusahaan dan ekuitas. Rasio pasar ini membandingkan antara keseluruhan dari hutang perusahaan dan ekuitas. Dengan adanya *Debt to Equity Ratio* (DER) seorang investor dapat menganalisis dan mengetahui kondisi suatu perusahaan sebelum investor tersebut melakukan pembelian saham pada perusahaan itu. Sedangkan Hasibuan (2014) melakukan penelitian dengan kesimpulan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Angrawit (2009), yang berjudul pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Financial Leverage (FL) terhadap harga saham perusahaan LQ45. Hasil penelitian tersebut adalah bahwa DER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sebesar 102,4%. Rasio ini menunjukkan struktur modal dari total pinjaman terhadap total modal yang dimiliki oleh DER menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menanggung kerugian tanpa harus merugikan krediturnya.

Fenomena-fenomena yang terjadi antara lain kondisi *Debt to Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* dan Harga saham pada perusahaan industri Tekstil yang mengalami ketidakstabilan sehingga mengalami kenaikan dan penurunan dan dalam tampilan laporan keuangan yang dipublikasikan. Hal yang mendasari penelitian ini dilakukan, dikarenakan salah satu investor dalam menganalisis kinerja perusahaan menjadi pilihan investasi, didasarkan pada kinerja keuangannya. Kinerja keuangan tergambar dari rasio keuangan menggambarkan baik atau buruknya kondisi suatu perusahaan.

Pada sampel perusahaan, peneliti memilih perusahaan subsektor industri tekstil karena secara empiris prediksi turun atau naiknya harga saham itu disebabkan karena pengaruh dari kinerja perusahaan tersebut. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham Pada Perusahaan Dalam Subsektor Industri Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013 - 2020”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis lakukan, maka ditemukanlah rumusan masalah yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan dalam subsektor industri tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan dalam subsektor industri tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Kinerja Keuangan dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan pada perusahaan dalam subsektor industri tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan dalam subsektor industri tekstil yang terdaftar di bursa efek indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan dalam subsektor industri tekstil yang terdaftar di bursa efek indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan dan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan pada perusahaan dalam subsektor industri tekstil yang terdaftar di bursa efek indonesia.



## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat, baik langsung maupun tidak langsung bagi beberapa pihak, yaitu :

### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini menerapkan dan mengembangkan suatu pemikiran yang kritis, serta menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas serta mengasah kemampuan penulis dalam menganalisis dan menilai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan industri tekstil yang terdaftar pada bursa efek Indonesia.

### 2. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam melakukan peningkatan kinerja perusahaan serta menerapkan alat ukur kinerja keuangan perusahaan dan dapat dijadikan tolak ukur dalam pengambilan keputusan keuangan dan perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang lebih maksimal.

### 3. Bagi Peneliti lainnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya. Dan dapat juga mengetahui faktor lainnya yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan.

### 4. Bagi Akademik

Penelitian ini sebagai salah satu bahan untuk menambah referensi bacaan bagi mahasiswa Universitas Medan Area pada umumnya, khususnya kajian ilmu bagi para mahasiswa Program Studi Manajemen.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Saham**

##### **2.1.1 Pengertian Saham**

Saham merupakan salah satu alat yang disediakan oleh pasar modal, sebagian besar yang paling diminati investor untuk berinvestasi. Harapan investor berinvestasi di saham akan mendapatkan hasil yang lebih menarik.

Saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseoran terbatas. Saham berwujud selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik suatu perusahaan yang menerbitkan suatu surat berharga tersebut (Darmadji dan Fakhruddin 2012:5). Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya (Fahmi, 2012:81).

Jadi dapat disimpulkan saham merupakan kertas berharga bukti kepemilikan perusahaan yang didalamnya terdapat nama perusahaan beserta hak dan kewajibannya kepada setiap pemegang saham dan juga sebagai tanda kepemilikan individu dan entitas perusahaan.

##### **2.1.2 Jenis-Jenis Saham**

Saham merupakan surat berharga yang paling populer dan dikenal luas di masyarakat. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:6), ada beberapa jenis saham yaitu:

1. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham terbagi atas :
  - a. Saham biasa (*common stock*), yaitu merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian dividen, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
  - b. Saham preferen (*preferred stock*), merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti ini dikehendaki oleh investor.
2. Dilihat dari cara pemeliharaannya, saham dibedakan menjadi :
  - a. Saham atas unjuk (*bearer stock*) artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lain.
  - b. Saham atas nama (*registered stock*), merupakan saham yang tertulis dengan jelas siapa pemiliknya, dan dimana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.
3. Ditinjau dari kinerja perdagangannya, maka saham dapat dikategorikan menjadi:
  - a. Saham unggulan (*blue-chip stock*), yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai leader di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.

- b. Saham pendapatan (*income stock*), yaitu saham biasa dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.
- c. Saham pertumbuhan (*growt stock-well known*), yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai leader di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi. Selain itu terdapat juga growth stock lesser known, yaitu saham dari emiten yang tidak sebagai leader dalam industri namun memiliki ciri growth stock.
- d. Saham spekulatif (*spekulative stock*), yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.
- e. Saham siklikal (*counter cyclical stock*), yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

## 2.2 Harga Saham

### 2.2.1 Pengertian Harga Saham

Harga saham berubah setiap hari oleh karena itu, investor harus memperhatikan faktor yang berbeda mempengaruhi naik turunnya harga saham. Harga sahamnya bisa ditentukan menurut hukum penawaran dan permintaan. Semakin banyak orang yang membeli suatu saham, maka harga saham tersebut cenderung bergerak naik. Demikian juga sebaliknya semakin banyak orang yang menjual saham suatu perusahaan maka harga saham tersebut cenderung bergerak turun.

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh mekanisme pasar berupa permintaan dan penawaran saham tersebut (Jogiyanto, 2010:130).

Menurut Sunariyah, (2000:170) harga saham diartikan sebagai market value yaitu harga saham ditentukan oleh mekanisme modal. Harga saham yang digunakan adalah harga saham penutup.

Harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Di dalam pasar modal yang efisien semua sekuritas diperjual belikan pada harga pasar (Sartono, 2010:81)

Jadi dapat disimpulkan harga saham adalah suatu harga saham yang ditentukan oleh penawaran dan permintaan pasar modal. Jika pasar bursa efek sudah ada, maka harga saham akan berfluktuasi setiap detiknya dan harga saham adalah harga penutupan atau harga akhir beli dan jual saham di bursa efek. Pengukuran dari variabel harga saham ini yaitu harga penutupan saham (closing price) tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham pada periode akhir tahun.

### **2.2.2 Jenis-Jenis Harga Saham**

Menurut Hidayat (2010:103), harga saham dapat dibedakan menjadi lima yaitu :

#### **1. Harga Nominal**

Harga nominal adalah harga yang tertera pada lembar saham catatan yang dikeluarkan dan digunakan untuk tujuan akuntansi, yaitu catatan modal disetor.

## 2. Harga Perdana

Harga perdana adalah harga yang berlaku bagi investor yang membeli harga tersebut dalam penawaran umum. Jika harga awal lebih tinggi dari harga secara nominal, akan ada perbedaan. Sebaliknya jika harga awal lebih rendah dari pada harga nominal maka disagio akan terjadi.

## 3. Harga Pembukaan (*Opening Price*)

Harga pembukaan adalah harga saham yang berlaku saat pasar saham dibuka pada hari itu.

## 4. Harga Pasar (*Market Price*)

Harga pasar adalah harga saham saat itu di bursa saham. Harga pasar ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan saham pada saat melakukan perdagangan kepentingan investor, fluktuasi harga pasar saham akan selalu berubah-ubah.

## 5. Harga Penutupan (*Closing Price*)

Harga penutupan adalah harga akhir dari transaksi jual beli saham di bursa efek.

### 2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut (Fahmi, 2012:87) ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham itu mengalami fluktuasi, yaitu:

- 1) Kondisi mikro dan makro ekonomi
- 2) Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi perluasan usaha, seperti membuka kantor cabang, kantor cabang pembantu baik yang dibuka di domestik maupun luar negeri.
- 3) Pergantian direksi secara tiba-tiba

- 4) Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
- 5) Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
- 6) Resiko sistematis, yaitu suatu bentuk resiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
- 7) Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

#### 2.2.4 Nilai Harga Saham

Indikator harga saham dapat dilihat dari nilai saham. Beberapa nilai harga saham menurut Musdalifah Aziz, dkk (2015) ada beberapa nilai yang berhubungan dengan harga saham yaitu :

1. Nilai Buku (*book value*) adalah nilai saham menurut pembukuan emiten. Nilai buku perlembar saham adalah aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham.  
$$BV = \text{Total Equitas} / \text{Jumlah Saham yang Beredar}$$
2. Nilai pasar (*market value*) adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat yang ditentukan oleh pemerintah dan penawaran harga saham pelaku pasar.
3. Nilai Intrinsik (*intrinsic Value*) adalah sebenarnya dari suatu saham. Nilai intrinsik suatu asset adalah penjumlahan nilai sekarang dari *cash flow* yang dihasilkan oleh asset yang bersangkutan.

## 2.3 Kinerja Keuangan

### 2.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai gambaran kondisi perusahaan. Untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan, perlu dilakukan langkah-langkah tertentu. Kinerja suatu perusahaan dapat dievaluasi dengan dua cara yaitu aspek keuangan dan aspek non keuangan. Evaluasi keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang disusun oleh manajemen. Dengan menganalisis item-item yang terdapat dalam laporan keuangan maka dapat diketahui rasio-rasio yang dapat digunakan sebagai indikator kinerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menentukan calon investor dalam berinvestasi saham. Bagi suatu perusahaan, kinerja keuangan perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar saham saham tersebut tetap hidup dan permintaan investor tetap terjaga.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perubahan tersebut (Sutrisno, 2009)

Sedangkan menurut (Jumingan, 2006) kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Berdasarkan defenisi diatas disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran suatu kondisi keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan dan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang sudah dilakukan.



### 2.3.2. Pengukuran Kinerja Keuangan

Perusahaan menggunakan pengukuran kinerja untuk meningkatkan aktivitas bisnisnya untuk bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan adalah proses tinjauan utama lihat data, hitung, ukur, menjelaskan, memberikan solusi dan mempengaruhi status keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Dapat dijelaskan suatu analisis yang digunakan untuk melihat dan memahami implementasi perusahaan melalui penggunaan aturan eksekusi keuangan yang benar.

### 2.3.3 Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2012) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah :

1. Mengetahui tingkat likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus diselesaikan pada saat ditagih.

2. Mengetahui tingkat solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

3. Mengetahui tingkat profitabilitas / rentabilitas

Rentabilitas atau biasa disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

4. Mengetahui tingkat stabilitas

Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan

kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

## 2.4 Analisis Rasio Keuangan

### 2.4.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2013:297) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Menurut Harahap (2013:297) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dan total asset, antar harga pokok produksi dengan total penjualan dan sebagainya.

Jadi dapat ditarik kesimpulannya adalah analisis rasio keuangan adalah perbandingan angka-angka dalam laporan keuangan untuk memahami situasi keuangan perusahaan dan mengevaluasi kinerja kelola dalam jangka waktu tertentu.

### 2.4.2 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Menurut Rahardjo (2009:104), rasio keuangan perusahaan diklasifikasikan menjadi lima kelompok, yaitu :

- a. Rasio Likuiditas (*liquidity ratios*), yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.
- b. Rasio Solvabilitas (*leverage atau solvency ratios*), yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

- c. Rasio aktivitas (*activity ratios*), yang menunjukkan tingkat efektifitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan.
- d. Rasio Profitabilitas dan Rentabilitas (*profitability ratios*), yang menunjukkan tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva.
- e. Rasio Investasi (*investment ratios*), yang menunjukkan rasio investasi dalam surat berharga atau efek, khususnya saham dan obligasi.

Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan peneliti lebih menekankan menggunakan rasio solvabilitas (*leverage atau solvency ratios*), yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan rumusnya yaitu *Debt To Asset Ratio* (DAR) yaitu rasio utang dengan total aktiva. Rumus untuk menghitung *Debt To Total Asset Ratio* (DAR) adalah:

$$\text{Debt To Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{TOTAL ASET}} \times 100\%$$

Total hutang disini meliputi hutang jangka panjang maupun jangka pendek. Begitu pula total aset yang digunakan dalam perhitungan debt to asset ratio mencakup aset lancar dan aset tetap.

## 2.5 *Debt To Equity Ratio*

### 2.5.1 *Pengertian Debt To Equity Ratio*

*Debt To Equity Ratio* (DER) adalah sekelompok rasio solvabilitas (*leverage atau solvency ratios*). Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total hutang (*debt*) dan total modal yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi hutang jangka panjangnya. Rasio ini digunakan untuk menilai dan

membandingkan keseluruhan hutang, termasuk hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang semua ekuitasnya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *debt to equity ratio* (DER) atau rasio utang atas modal untuk mengukur tingkat solvabilitas dari perusahaan Tekstil yang terdaftar di BEI.

Menurut Kasmir (2012:158) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Menurut Fahmi (2012:128) *Debt to Equity Ratio* merupakan ukuran yang dilihat atau dipakai dalam menganalisis suatu laporan keuangan untuk melihat besarnya jaminan yang disediakan oleh kreditur. Menurut (Sukamulja, 2017:50) semakin tinggi rasionya, semakin tinggi level *leverage* perusahaan maka, semakin tinggi resiko pemilik perusahaan.

Bagi perusahaan semakin besar rasionya, semakin baik. Sebaliknya, ketika rasionya rendah, ketika nilai aset hilang atau terdepresiasi, semakin tinggi tingkat dana yang disediakan oleh pemiliknya, semakin besar batas jaminan peminjam. Rasio tersebut juga memberikan indikasi umum tentang kelangsungan hidup dan risiko keuangan perusahaan.

Rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas yaitu sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang/Liabilitas}}{\text{Total Modal/Ekuitas}} \times 100\%$$

Dalam permasalahan *Debt to Equity Ratio* perlu dipahami bahwa tidak ada batasan keselamatan perusahaan tetapi bagi kalangan konservatif, biasanya dianggap beresiko bahwa *Debt to Equity Ratio* melebihi 66% atau 2/3 sudah

dianggap beresiko. Jika nilai *Debt to Equity Ratio* semakin tinggi resikonya, semakin tinggi pula resiko perusahaan, sebaliknya jika nilai *Debt to Equity Ratio* rendah perusahaan bisa melindungi aset atau kewajiban perusahaan. Dengan mengamati nilai hutang terhadap equitas rasio merupakan pertimbangan bagi investor dana untuk perusahaan.

### 2.5.2 Faktor Yang Mempengaruhi Debt To Equity Ratio

Menurut Sawir (2005:12) faktor yang mempengaruhi *debt to equity ratio* yaitu:

1. Risiko bisnis perusahaan atau tingkat risiko yang terkandung pada aktiva perusahaan apabila tidak menggunakan utang. Makin besar risiko perusahaan, makin rendah risiko utang yang optimal.
2. Posisi pajak perusahaan. Alasan utama untuk menggunakan utang adalah karena biaya bunga dapat dikurangkan dalam perhitungan pajak sehingga menurunkan biaya utang tersebut.
3. Fleksibilitas keuangan atau kemampuan untuk menambah modal dengan persyaratan yang masuk akal dalam keadaan yang kurang menguntungkan.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Erviva Farianti (2019)	Analisis Pengaruh <i>Return On Investment</i> (ROI), dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen, Tbk	Hasil dari penelitian ini menyimpulkan : 1. Variabel <i>Debt to Equity ratio</i> (DER) merupakan variabel yang tidak

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<p>mempengaruhi harga saham karena hasil t-hitung &lt; t-tabel yaitu <math>0,075 &lt; 1,988</math>, dengan demikian DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.</p> <p>2. Secara Parsial variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p> <p>3. Secara Simultan terdapat pengaruh antara <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap harga saham pada perusahaan. Nilai koefisien regresi DER diperoleh sebesar 2,952 dan bertanda negatif, ini menunjukkan setiap peningkatan Rp 1,00 maka harga saham perusahaan sub-sektor tekstil dan garmen mengalami penurunan Rp 2,952 dengan asumsi variabel independen lain tetap.</p>
2	Dicky Hidayat dan Topowijono (2018)	Pengaruh Kinerja keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016	<p>Hasil penelitian ini dapat disimpulkan:</p> <p>1. Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> secara parsial terhadap harga saham yang memiliki pengaruh negatif sebesar -0,002. Apabila <i>Debt to</i></p>

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<p><i>Equity Ratio</i> mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka harga saham juga akan menurun sebesar 0.002 yang memiliki nilai konstan.</p> <p>2. Uji t menunjukkan bahwa variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham karena <math>t\text{-hitung} &lt; t\text{-tabel}</math> (<math>1.370 &lt; 2.056</math>) dan nilai signifikannya (<math>0,182 &gt; 0.05</math>).</p> <p>3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel <math>X_2</math> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y sebesar 43,4% berarti variabel dependen dipengaruhi 43.4% oleh variabel independen.</p>
3	Radiasi Alam (2018)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Study Pada Perusahaan Mining Industry di BEI	<p>1. <i>Current ratio</i> berpengaruh negatif terhadap harga saham. Karena setiap peningkatan <i>Current ratio</i> akan menyebabkan turunnya harga saham. Dan juga meskipun bersifat negatif tetapi <i>current ratio</i> terhadap harga saham tidaklah nyata.</p> <p>2. <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap harga saham. Karena setiap</p>

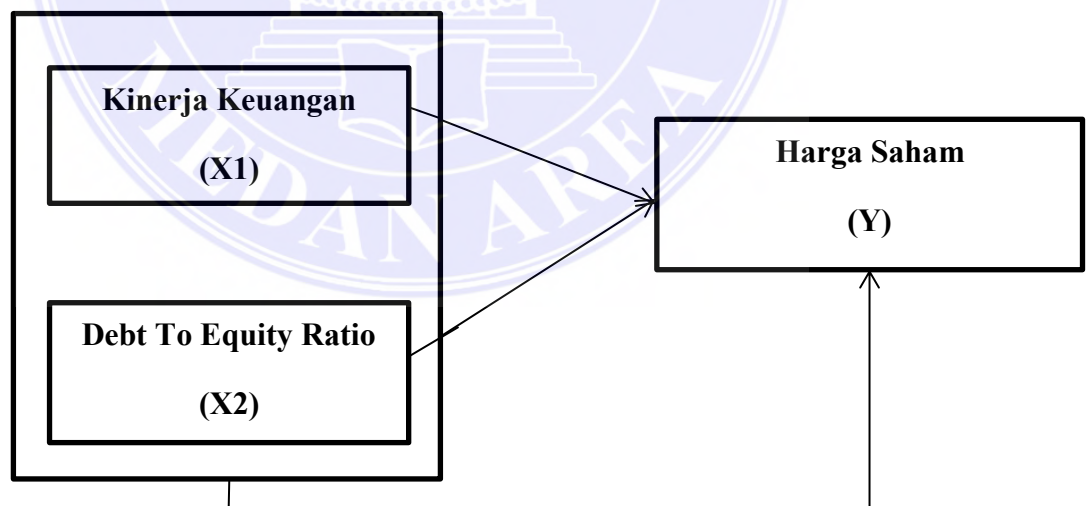
No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>peningkatan <i>debt to equity ratio</i> akan</p> <p>3. menyebabkan harga saham menurun. Maka yang akan terjadi <i>debt to equity ratio</i> terhadap harga saham adalah nyata.</p>
4	Ratih Dhea Canceriana, Nina Agustina, dan Zul Azhar (2019)	Pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset, Turnover</i> dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017	<p>1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> sebesar -293,5586 dengan signifikansi <math>0,0171 &lt; 0.05</math>. jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).</p>
5	Hilmi Abdullah, Soedjatmiko, dan Antung Hartati (2016)	Pengaruh EPS, DER, PER, ROA, Dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar di BEI Untuk Periode 2011-2013	<p>1. Dari pengujian hipotesis secara parsial dan uji t diketahui bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tambang di BEI karena <math>\text{Sig.t} &lt; 0.05</math> sedangkan EPS, PER, ROA, dan ROE tidak berpengaruh pada harga saham.</p> <p>2. Dari pengujian secara simultan dan uji f memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan tambang di BEI periode 2011-2013 karena <math>\text{Sig.F} &lt; 0.05</math></p>

Sumber: Jurnal-Jurnal Umum



## 2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan hasil berfikir yang kritis dalam mengevaluasi kemungkinan dari hasil penelitian yang akan diperoleh dan dicapai. Menurut Sugiyono (2013:92) kerangka konseptual adalah sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Dalam kerangka konseptual ini peneliti membuat gambaran tentang pengaruh kinerja keuangan dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada perusahaan dalam subsektor industri tekstil periode 2013-2020, di dalam hal ini sangat penting sebagai bahan untuk melihat secara karakteristik ketiga variabel –variabel yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang, landasan teori, dan penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan kerangka berfikir seperti bagan di bawah ini:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.8 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2009) Hipotesis adalah jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya atas suatu penelitian yang dilakukan agar dapat mempermudah menganalisis.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Subsektor Industri Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Subsektor Industri Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Kinerja keuangan dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Subsektor Industri Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Norman K Denzin dan Yvonna S Lincoln, 2009).

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan input data tahun 2013-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com).

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dan akan dilakukan pada bulan September 2020 sampai Oktober 2021. Berikut waktu penelitian yang penulis rencanakan dan disajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	2020-2021						
		Sept	Maret	April	Juli	Agust	Nov	Feb
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Seminar Proposal							
4	Pengumpulan Data							
5	Analisis Data							
6	Seminar Hasil							
7	Pengajuan Meja Hijau							
8	Meja Hijau							

## 3.2 Populasi Dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Sugiyono (2013) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian sebanyak 21 perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Daftar perusahaan tekstil tersebut sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Daftar Populasi Perusahaan Tekstil Tbk di BEI**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	20 Oktober 1993
2	ARGO	Argo Pantes Tbk	7 Januari 1991
3	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	3 Oktober 2017
4	CNTX	Century Textile Industry Tbk	22 Mei 1979
5	ERTX	Eratex Djaya Tbk	21 Agustus 1990
6	ESTI	Ever Shine Textile Tbk	13 Oktober 1992
7	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	6 Juni 1990
8	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	3 Agustus 1990
9	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk	10 Oktober 1989
10	PBRX	Pan Brothers Tbk	16 Agustus 1990
11	POLU	Golden Flower Tbk	26 Juni 2019
12	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk	12 Maret 1991
13	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	22 Januari 1998
14	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	17 Juni 2013
15	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk	20 Agustus 1997
16	STAR	Star Petrochem Tbk	13 Juli 2011
17	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	26 Februari 1980
18	TRIS	Trisula International Tbk	28 Juni 2012
19	UCIT	Uni Charm Indonesia Tbk	20 Desember 2019
20	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	18 April 2002
21	ZONE	Mega Perintis Tbk	12 Desember 2018

Sumber: [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

### 3.2.2 Sampel

Sugiyono (2013) mendefinisikan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan/kriteria tertentu.

Adapun kriteria pemilihan sampel yang digunakan sebagai berikut:

1. Semua perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun penelitian.
2. Menerbitkan laporan keuangan setiap tahun pengamatan selama periode tahun penelitian.
3. Perusahaan yang mempunyai kelengkapan data variabel yang dibutuhkan selama periode tahun penelitian.

Berdasarkan kriteria sampel tersebut terdapat 6 perusahaan yang mana selama periode 8 tahun jumlahnya menjadi 48 sampel yang akan digunakan pada penelitian ini. Perusahaan-perusahaan tersebut antara lain:

**Tabel 3.3**  
**Daftar Sampel Perusahaan Tekstil Tbk di BEI**

NO	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	20 Oktober 1993
2	ARGO	Argo Pantes Tbk	7 Januari 1991
3	ERTX	Eratex Djaya Tbk	21 Agustus 1990
4	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk	13 Oktober 1992
5	POLY	Asia Pasific Fibers TBK	12 Maret 1991
6	CNTX	Century Textile Industry Tbk	22 Mei 1979

Sumber: [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

### 3.3 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:61) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini termasuk variabel dependen dan independen. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Sedangkan variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang dapat berdiri sendiri tanpa tergantung atau dipengaruhi oleh faktor lain.

#### 1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Variabel terikat ini dinotasikan sebagai Y, adalah harga saham terakhir sebelum penutupan. Harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme penawaran dan permintaan di pasar modal. Harga saham yang digunakan adalah harga penutupan tanggal 31 Desember pada tahun penerbitan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia..

#### 2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen (variabel bebas) adalah Kinerja Keuangan ( $X_1$ ) dan *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ).

##### a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah pencapaian keberhasilan perusahaan pada periode tertentu yang dapat digambarkan dengan kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan

rasio solvabilitas yaitu *Debt To Total Asset Ratio* (DAR). Rumus Kinerja Keuangan yaitu:

$$\text{Debt To Total Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- b. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio hutang terhadap ekuitas yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutangnya kepada semua pihak luar. Jika nilai *Debt to Equity Ratio* semakin tinggi maka semakin tinggi risiko yang ditanggung perusahaan, sebaliknya jika nilai *Debt to Equity Ratio* rendah maka perusahaan dapat melindungi aset atau kewajiban perusahaan.

Rumus *Debt to Equity Ratio* yaitu:

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang/Liabilitas}}{\text{Total Modal/Ekuitas}} \times 100\%$$

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2010:137) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh adalah dari data laporan keuangan pada perusahaan tekstil dan garmen yang dapat diakses dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang diambil dari tahun 2013 sampai 2020.

#### 3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan (*Annual Report*) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari

tahun 2013 sampai 2020. Data penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi menurut sugiyono (2012) adalah metode pengumpulan data dengan melihat dan mempelajari catatan-catatan atau dokumentasi perusahaan (data sekunder) yang telah berlalu. Untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan perusahaan melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan *Microsoft Office Excel* dan *Eviews 10.0* untuk pengolahan data dan pengujian hipotesis. Pengolahan dan perhitungan data sekunder untuk variabel bebas akan diolah dan dihitung dengan menggunakan *Microsoft Office Excel 2010*. Sementara pengolahan data sekunder untuk variabel terikat dan estimasi regresi data panel untuk menguji hipotesis menggunakan *Eviews 10.0*.

#### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif. Menurut (Ghozali 2011:19) statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran kondisi perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Analisis deskriptif mendeskripsikan sifat-sifat objek penelitian. dalam hal ini penulisan dilakukan dengan menggunakan analisa deskriptif yaitu dengan membaca tabel-tabel, angka-angka yang tersedia kemudian dilakukan uraian dan penafsiran. Deskriptif tersebut dapat dilihat dari



nilai rata-rata (*mean*), median, dan standar deviasi dari *Debt to Total Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan Harga Saham.

### 3.6.2 Model Regresi Data Panel

Model regresi data panel merupakan model analisis yang menggunakan data gabungan antara data *time series* dan data *cross section*. Model regresi ini dipilih oleh beberapa peneliti untuk mendukung penelitian yang datanya terbatas. Selain itu model ini memiliki keunggulan karena memiliki parameter yang lebih banyak. Dalam penelitian ini digunakan model analisis regresi linier berganda dengan data panel. Menurut Pratomo dan Hidayat (2007), Regresi linier berganda adalah regresi antara variabel dimana variabel bebasnya lebih dari satu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi data panel. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yang akan dimasukkan kedalam persamaan model regresi yaitu Kinerja Keuangan, *Debt to Equity Ratio*, dan harga saham. Sehingga model regresi panel yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

dimana:

Y = Harga Saham

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien regresi setiap variabel

X1 = Kinerja Keuangan

X2 = *Debt to Equity Ratio*

e = Kesalahan variabel pengganggu

### 3.6.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk mengetahui nilai yang efisien dari model regresi linier diatas maka perlu mengestimasi data panel dengan menggunakan tiga model persamaan yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM).

#### 1. *Common Effect Model* (CEM)

Metode ini menggabungkan data time-series dan cross-section kemudian diregresikan dengan menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square/ OLS*). Namun metode ini dikatakan tidak realistis karena dalam penggunaannya sering diperoleh nilai intercept yang sama, sehingga tidak efisien digunakan dalam setiap model estimasi.

#### 2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Metode ini mengasumsikan bahwa terdapat perbedaan antar individu variabel (*cross-section*) dan perbedaan tersebut dapat dilihat melalui perbedaan intercept-nya. Menurut Pratomo dan Paidi (2010), metode ini lebih efisien digunakan di dalam data panel apabila jumlah kurun waktu lebih besar dari pada jumlah individu variabel. Keunggulan yang dimiliki metode ini adalah dapat membedakan efek individu dan efek waktu dan metode ini tidak perlu menggunakan asumsi bahwa komponen error tidak berkorelasi dengan variabel bebas.

#### 3. *Random Effect Model* (REM)

Dengan metode ini efek spesifik individu variabel merupakan bagian dari *error-term*. Model ini berasumsi bahwa *error-term* akan selalu ada dan mungkin berkorelasi sepanjang *time-series* dan *cross-section*. Metode ini

lebih baik digunakan pada data panel apabila jumlah individu lebih besar dari pada jumlah kurun waktu yang ada.

### 3.6.4 Metode Pemilihan Model

#### 1. Uji Chow

Pengujian statistik untuk memilih model pertama kali adalah dengan melakukan uji Chow untuk menentukan apakah metode *Pooled Least Square* atau *Fixed Effect* yang sebaiknya digunakan dalam membuat regresi data panel. Analisis pengaruh. Pemilihan metode pengujian data panel dilakukan pada seluruh data sampel. Uji Chow dilakukan untuk memilih metode pengujian data panel antara metode *pooled least square* atau *fixed effect*. Jika nilai Fstatistik pada uji Chow signifikan, maka uji Hausman akan dilakukan untuk memilih antara metode *fixed effect* atau *randomeffect*.

#### 2. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan pengujian yang dilakukan dalam menentukan model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan untuk mengestimasi data panel. Statistik uji Hausman mengikuti distribusi statistik *ChiSquares* dengan derajat kebebasan (df) sebesar jumlah variabel bebas. Hipotesis dalam uji Hausman adalah:

$H_0$  : Model yang tepat adalah *Random Effect Model*

$H_1$  : Model yang tepat adalah *Fixed Effect Model*

Dasar penolakan terhadap hipotesis diatas adalah apabila nilai statistic Hausman lebih besar dari nilai kritisnya maka  $H_0$  ditolak dan model yang tepat

adalah model *Fixed Effect* sedangkan sebaliknya bila nilai statistik Hausman lebih kecil dari nilai kritisnya maka model yang tepat adalah model *Random Effect*.

### 3. Uji Lagrange Multiplier

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah data dianalisis dengan menggunakan *random effect* atau *common effect*, pengujian tersebut dilakukan dengan program Eviews. Uji ini digunakan ketika dalam pengujian uji *chow* yang terpilih adalah model *common effect*. Melakukan uji *lagrange multiplier test* data juga diregresikan dengan model *random effect* dan model *common effect* dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : maka digunakan model *common effect*

$H_1$  : maka digunakan model *random effect*

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *lagrange multiplier* adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai statistik LM > nilai *Chi-Square*, maka  $H_0$  ditolak, yang artinya model *random effect*.
- b. Jika nilai statistik LM < nilai *Chi-Square*, maka  $H_0$  diterima, yang artinya model *common effect*.

### 3.7 Uji Asumsi Klasik

#### 3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011:160). Pengujian normalitas data penelitian menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Tingkat signifikansi yang digunakan  $\alpha = 0,05$ . Dasar pengambilan keputusan bisa

dilakukan berdasarkan probabilitas ( $p$ ) yaitu jika profitabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal. Kemudian jika profitabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

### 3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda (Garson, 2012). Jika ada kolerasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu (Saunders, Lewis & Thonhill, 2012).

Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam regresi adalah dengan cara sebagai berikut :

- Jika nilai koefisien kolerasi ( $R^2$ )  $> 0,80$ , maka data tersebut terjadi multikolinearitas.
- Jika nilai koefisien kolerasi ( $R^2$ )  $< 0,80$ , maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

### 3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu kepengamatan yang lain (Lubis & Osman, 2015). Menurut (Garson, 2012) model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.

Untuk menguji multikolinearitas adalah dengan cara merespon variabel X sebagai variabel independen dengan nilai absolut unstandardized residual regresi sebagai variabel dependen. Apabila hasil uji diatas level signifikan ( $r > 0,05$ ) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila level dibawah signifikan ( $r < 0,05$ ) berarti terjadi heteroskedastisitas. Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji Glejtser, uji Park atau uji White.

### 3.7.4 Uji Autokolerasi

Menurut (Ghozali, 2012) uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokolerasi dilakukan dengan uji Serial Correlation LM Test, dengan hipotesis yaitu:

- $H_0$ : Tidak ada masalah autokolerasi
- $H_1$  : Ada masalah autokolerasi

Jika angka probabilitas  $> 5\%$ ,  $H_0$  yang berarti tidak ada masalah autokolerasi yang terjadi, sebaliknya jika angka probabilitas  $< 5\%$  maka autokolerasi ditolak dan dapat dikatakan bahwa autokolerasi terdapat masalah dalam penelitian ini.

## 3.8 Uji Hipotesis

### 3.8.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat apakah model

regresi pada uji t berpengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu dengan melihat nilai sig. tabel pada model regresi.

- Tingkat sig  $t \leq \alpha$  (0,05) maka hipotesis diterima artinya secara parsial variabel independen yaitu Kinerja Keuangan (DAR) dan *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham.
- Tingkat sig  $t \geq \alpha$  (0,05) maka hipotesis ini ditolak artinya secara parsial variabel independen yaitu Kinerja Keuangan (DAR) dan *Debt To Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham.

### 3.8.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini pada dasarnya untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan saat tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan analisis ( $\alpha$ ) 5%, derajat bebas pembilang  $df=(k-1)$  dan derajat bebas penyebut  $k$  merupakan banyaknya parameter (koefisien) model regresi linier dan merupakan jumlah pengamatan.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansi ( $\alpha$ )  $< 0.05$  maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $H_a$  diterima).

- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi ( $\alpha$ )  $> 0.05$  maka variabel independen secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen ( $H_0$  ditolak).

### 3.8.3 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah untuk mengukur kebenaran model regresi. Besarnya koefisien determinasi antara nol sampai satu. Apabila nilai *R square* semakin mendekati satu maka semakin baik model regresinya, artinya kemampuan pada variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun sebaliknya apabila koefisien determinasi semakin mendekati nol maka semakin kecil pula kemungkinan pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependennya.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Tingkat signifikansi 5% atau 0,05 maka  $f_{tabelnya} 3,20$  sehingga  $f_{hitung} < f_{tabel}$  atau  $(9,255929 > 3,20)$  pada signifikan 0,05, maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Artinya *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Industri Tekstil yang terdaftar di BEI.
2. Nilai probabilitas dari variabel *Debt To Asset Ratio* adalah  $0,7079 > 0,05$  dan koefisien regresi  $-489,1917$  yang bernilai negatif. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial *Debt To Asset Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham. Dengan hasil tersebut dapat diketahui jika *Debt To Asset Ratio* semakin tinggi, hal ini dapat mempengaruhi tinggi rendahnya nilai dari Harga Saham.
3. Nilai probabilitas dari variabel *Debt To Equity Ratio* adalah  $0,0001 < 0,05$  dan koefisien regresi  $-71,76950$  yang bernilai negatif. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini juga menunjukkan bahwa jumlah *Debt To Equity Ratio* yang terlalu rendah akan mencerminkan tingkat hutang perusahaan yang tinggi dan risiko yang dimiliki pun juga tinggi.

4. Diketahui nilai Adjusted R-squared ( $R^2$ ) 0,551490. Nilai tersebut dapat diartikan *Debt To Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* mampu mempengaruhi dan menjelaskan Harga Saham secara simultan atau bersama-sama sebesar 55,14% sedangkan sisanya 44,86% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan kesimpulan yang telah dibuat, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak perusahaan, hendaknya harus memperhatikan faktor yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja keuangan yaitu *Debt To Asset Ratio*. Dimana suatu perusahaan dikatakan memiliki kinerja yang bagus yaitu perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan pada perusahaannya.
2. Bagi investor, diharapkan tetap menganalisis informasi-informasi asset dan ekuitas yang terkandung dalam laoran keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan dimana nilai tersebut memiliki pengaruh terhadap naik turunnya harga saham perusahaan. Salah satunya dengan menjaga kestabilan nilai utang pada perusahaan-perusahaan tersebut, agar tidak *over payment dan postpone* dalam pembayarannya. Untuk harga sahamnya, bisa di control dari perusahaan dengan pengelolaan keadaan perusahaan menjadi lebih berpengaruh kepada investor, diluar dari masalah global diluar sana.
3. Bagi peneliti lainnya, agar menambah jumlah sampel dari perusahaan subsektor industri tekstil yang terdaftar di bursa efek indonesia dan juga

mengganti pengukur harga saham menjadi ukuran yang lebih kuat pengaruhnya dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) , ataupun variabel lainnya yang lebih berhubungan dan juga pada periode tahun yang berbeda agar lebih luas lagi penelitiannya sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil dari penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H., & Hartati, A. 2016. Pengaruh EPS, DER, PER, ROA Dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di BEI Untuk Periode 2011-2013. *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 9 No 1, Hal. 1-20.
- Agustin, Hamdi. 2014. *Manajemen Keuangan*. Pekanbaru: UIR Press.
- Alam, R. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Mining Industry di BEI). *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, Volume 1 No 2, Hal. 193-212.
- Canceriana, R. D., Agustina, N., & Azhar, Z. 2019. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Manajemen*, Volume 4 No 4.
- Fariantin, Erviva. 2019. Analisis Pengaruh Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, Volume 5 No 1 Maret 2019, Hal. 58 – 75.
- Hanafi, Mahmud M. 2010. *Manajemen Keuangan*. Cetakan kelima. Yogyakarta: BPFE
- Hidayat, D., & Topowijono, T. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume 62 No 1, Hal. 36-44.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ludyah, I., Wahono, B., & Priyono, A. A. 2018. Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, Volume 7 No 1.
- Priliyastuti, N., & STELLA, S. 2017. Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset, Debt To Equity, Return On Assets Dan Price Earnings Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Volume 19 No 1a-5, Hal. 320-324.
- Ramadhani, F. H., & Pustikaningsih, A. 2017. Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap

harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2015. Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi, Volume 5 No 8.

Sugiyono.2016. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan Kombinasi. Bandung: Alfabeta.

Tampubolon, Manahan P.2013. Manajemen Keuangan (Financial Management), Cetakan Pertama,Mitra Wacana Media, Jakarta.

Tumandung, C. O., Murni, S., & Baramuli, D. N. 2017. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011–2015. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, Volume 5 No 2.

Utari, Dewi,dkk.2014. Manajemen Keuangan : Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan. Jakarta:Mitra Wacana Media.

Zuliarni, S. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining and Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Aplikasi Bisnis, Volume 3 No 1 Oktober 2012, Hal. 36 – 48.

**Website:**

Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan Perusahaan Tekstil Terdaftar di BEI Pada Tahun 2013-2019 Yaitu:

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

# LAMPIRAN



## LAMPIRAN

## Lampiran 1. Data Dari Harga Saham, DAR, dan DER

Kode Perusahaan	Tahun	HS	DAR	DER
<b>ADMG</b>	2013	220	0,430	0,755
	2014	165	0,367	0,685
	2015	89	0,362	0,569
	2016	126	0,355	0,552
	2017	246	0,360	0,561
	2018	314	0,131	0,151
	2019	186	0,186	0,228
	2020	234	0,186	0,229
<b>ARGO</b>	2013	1.200	0,951	19,466
	2014	1.200	1,149	7,720
	2015	900	1,243	5,116
	2016	900	1,042	3,038
	2017	825	1,734	2,363
	2018	825	1,907	2,103
	2019	825	2,019	1,982
	2020	1.955	2,147	1,872
<b>ERTX</b>	2013	280	0,771	3,373
	2014	630	0,726	2,645
	2015	900	0,677	2,092
	2016	165	0,620	1,633
	2017	118	0,698	2,315
	2018	124	0,696	2,291
	2019	140	0,726	2,651
	2020	120	0,734	2,758
<b>ESTI</b>	2013	190	0,594	1,463
	2014	193	0,662	1,962
	2015	180	0,771	3,364
	2016	95	0,673	2,061
	2017	180	0,761	3,184
	2018	81	0,738	2,817
	2019	60	0,780	3,541
	2020	52	0,762	3,203
<b>POLY</b>	2013	102	3,352	1,425
	2014	127	4,302	1,303
	2015	54	4,980	1,251
	2016	55	5,056	1,247

	2017	71	5,073	1,246
	2018	150	4,901	1,256
	2019	59	4,889	1,257
	2020	60	5,168	1,240
<b>CNTX</b>	2013	7.800	0,931	13,491
	2014	17.500	0,921	11,677
	2015	17.100	0,959	23,689
	2016	14.550	0,920	11,425
	2017	775	0,969	31,224
	2018	466	1,006	166,749
	2019	550	1,007	137,420
	2020	264	1,055	19,056

## Lampiran 2. Hasil Uji Data Eviews 10

### 1. Hasil Analisis Deskriptif

	HS	DAR	DER
Mean	1529.188	1.488958	10.70188
Median	191.5000	0.850000	2.195000
Maximum	17500.00	5.170000	166.7500
Minimum	52.00000	0.130000	0.150000
Std. Dev.	4054.058	1.535283	30.65258
Skewness	3.296416	1.599809	4.344757
Kurtosis	12.40840	4.015378	20.95319
Jarque-Bera	263.9669	22.53710	795.6497
Probability	0.000000	0.000013	0.000000
Sum	73401.00	71.47000	513.6900
Sum Sq. Dev.	7.72E+08	110.7834	44160.30
Observations	48	48	48



## 2. Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: HS  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 09/16/21 Time: 09:33  
 Sample: 2013 2020  
 Periods included: 8  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1910.177	872.7330	2.188730	0.0338
DAR	-300.0865	392.3674	-0.764810	0.4484
DER	6.151000	19.65234	0.312991	0.7557
R-squared	0.016121	Mean dependent var		1529.188
Adjusted R-squared	-0.027607	S.D. dependent var		4054.058
S.E. of regression	4109.637	Akaike info criterion		19.54052
Sum squared resid	7.60E+08	Schwarz criterion		19.65747
Log likelihood	-465.9724	Hannan-Quinn criter.		19.58471
F-statistic	0.368676	Durbin-Watson stat		0.436718
Prob(F-statistic)	0.693719			

## 3. Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: HS  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 09/16/21 Time: 10:25  
 Sample: 2013 2020  
 Periods included: 8  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3025.642	1978.394	1.529342	0.1341
DAR	-489.1917	1296.380	-0.377352	0.7079
DER	-71.76950	16.28505	-4.407080	0.0001
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.618290	Mean dependent var		1529.188
Adjusted R-squared	0.551490	S.D. dependent var		4054.058
S.E. of regression	2715.038	Akaike info criterion		18.80201
Sum squared resid	2.95E+08	Schwarz criterion		19.11388
Log likelihood	-443.2483	Hannan-Quinn criter.		18.91987
F-statistic	9.255929	Durbin-Watson stat		1.624230
Prob(F-statistic)	0.000001			

#### 4. *Random Effect Model (REM)*

Dependent Variable: HS  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 09/16/21 Time: 09:35  
 Sample: 2013 2020  
 Periods included: 8  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 48  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1910.177	576.5724	3.312987	0.0018
DAR	-300.0865	259.2182	-1.157660	0.2531
DER	6.151000	12.98335	0.473761	0.6380

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		2715.038	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.016121	Mean dependent var	1529.188
Adjusted R-squared	-0.027607	S.D. dependent var	4054.058
S.E. of regression	4109.637	Sum squared resid	7.60E+08
F-statistic	0.368676	Durbin-Watson stat	0.436718
Prob(F-statistic)	0.693719		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.016121	Mean dependent var	1529.188
Sum squared resid	7.60E+08	Durbin-Watson stat	0.436718

#### 5. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	12.620423	(5,40)	0.0000
Cross-section Chi-square	45.448342	5	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:  
 Dependent Variable: HS  
 Method: Panel Least Squares

Date: 09/16/21 Time: 10:03  
 Sample: 2013 2020  
 Periods included: 8  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1910.177	872.7330	2.188730	0.0338
DAR	-300.0865	392.3674	-0.764810	0.4484
DER	6.151000	19.65234	0.312991	0.7557

R-squared	0.016121	Mean dependent var	1529.188
Adjusted R-squared	-0.027607	S.D. dependent var	4054.058
S.E. of regression	4109.637	Akaike info criterion	19.54052
Sum squared resid	7.60E+08	Schwarz criterion	19.65747
Log likelihood	-465.9724	Hannan-Quinn criter.	19.58471
F-statistic	0.368676	Durbin-Watson stat	0.436718
Prob(F-statistic)	0.693719		

## 6. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	62.906217	2	0.0000

\*\* WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
			1613405.7757	
DAR	-489.191741	-300.086524	63	0.8816
DER	-71.769501	6.151000	96.635299	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: HS  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 09/16/21 Time: 10:06  
 Sample: 2013 2020  
 Periods included: 8  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	3025.642	1978.394	1.529342	0.1341
DAR	-489.1917	1296.380	-0.377352	0.7079
DER	-71.76950	16.28505	-4.407080	0.0001

---



---

Effects Specification

---



---

Cross-section fixed (dummy variables)

---



---

R-squared	0.618290	Mean dependent var	1529.188
Adjusted R-squared	0.551490	S.D. dependent var	4054.058
S.E. of regression	2715.038	Akaike info criterion	18.80201
Sum squared resid	2.95E+08	Schwarz criterion	19.11388
Log likelihood	-443.2483	Hannan-Quinn criter.	18.91987
F-statistic	9.255929	Durbin-Watson stat	1.624230
Prob(F-statistic)	0.000001		

---



---

## 7. Uji Hipotesis

### Nilai Statistik dari Koefisien Determinasi, Uji f, dan Uji t

Dependent Variable: HS  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 09/16/21 Time: 10:25  
 Sample: 2013 2020  
 Periods included: 8  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3025.642	1978.394	1.529342	0.1341
DAR	-489.1917	1296.380	-0.377352	0.7079
DER	-71.76950	16.28505	-4.407080	0.0001

---



---

Effects Specification

---



---

Cross-section fixed (dummy variables)

---



---

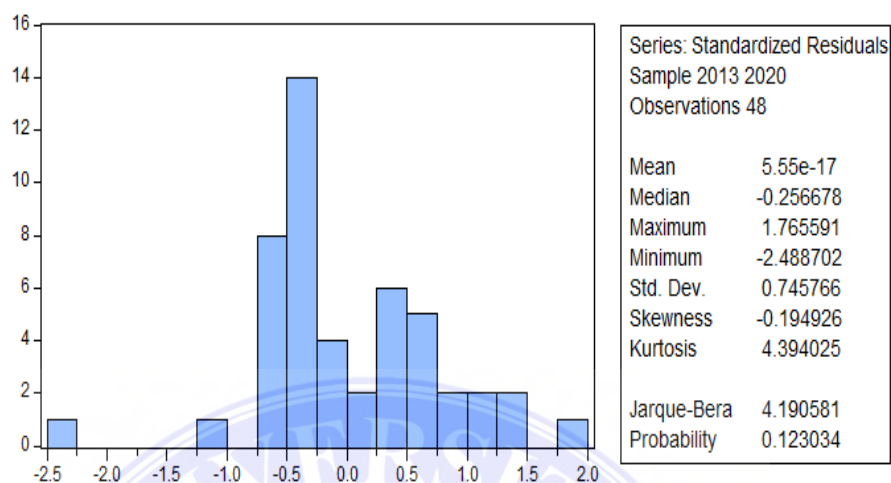
R-squared	0.618290	Mean dependent var	1529.188
Adjusted R-squared	0.551490	S.D. dependent var	4054.058
S.E. of regression	2715.038	Akaike info criterion	18.80201
Sum squared resid	2.95E+08	Schwarz criterion	19.11388
Log likelihood	-443.2483	Hannan-Quinn criter.	18.91987
F-statistic	9.255929	Durbin-Watson stat	1.624230
Prob(F-statistic)	0.000001		

---



---

## 8. Hasil Uji Normalitas



## 9. Hasil Uji Multikolinearitas

	DAR	DER
DAR	1.000000	-0.098728
DER	-0.098728	1.000000

## 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Least Squares

Date: 09/17/21 Time: 16:49

Sample: 1 48

Included observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2736.533	718.7462	3.807370	0.0004
DAR	-477.5865	323.1373	-1.477968	0.1464
DER	8.277518	16.18485	0.511436	0.6115
R-squared	0.055034	Mean dependent var		2114.012
Adjusted R-squared	0.013035	S.D. dependent var		3406.802
S.E. of regression	3384.524	Akaike info criterion		19.15228
Sum squared resid	5.15E+08	Schwarz criterion		19.26923
Log likelihood	-456.6546	Hannan-Quinn criter.		19.19647
F-statistic	1.310377	Durbin-Watson stat		0.502455
Prob(F-statistic)	0.279812			

## 11. Hasil Uji Autokolerasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.327931	Prob. F(2,42)	0.2759
Obs*R-squared	2.795276	Prob. Chi-Square(2)	0.2472

## 12. Tabel Distribusi f (df)

## Titik Persentase Distribusi F Untuk Profitabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,6	2,51	2,45	2,39	2,35	2,31	2,28	2,25	2,22	2,20
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,22	2,20	2,18
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,26	2,23	2,20	2,17	2,15
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,24	2,20	2,18	2,15	2,13
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,22	2,18	2,15	2,13	2,11
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,14	2,11	2,09
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,12	2,09	2,07
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,31	2,25	2,20	2,17	2,13	2,10	2,08	2,06
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,45	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,09	2,06	2,04
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,55	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,08	2,05	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,13	2,09	2,06	2,04	2,01
31	4,16	3,30	2,91	2,68	2,52	2,41	2,32	2,25	2,20	2,15	2,11	2,08	2,05	2,03	2,00
32	4,15	3,29	2,90	2,67	2,51	2,40	2,31	2,24	2,19	2,14	2,10	2,07	2,04	2,01	1,99
33	4,14	3,28	2,89	2,66	2,50	2,39	2,30	2,23	2,18	2,13	2,09	2,06	2,03	2,00	1,98
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,29	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,02	1,99	1,97
35	4,12	3,27	2,87	2,64	2,49	2,37	2,29	2,22	2,16	2,11	2,07	2,04	2,01	1,99	1,96
36	4,11	3,36	2,87	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,11	2,07	2,03	2,00	1,98	1,95
37	4,11	3,25	2,86	2,63	2,47	2,36	2,27	2,20	2,14	2,10	2,06	2,02	2,00	1,97	1,95
38	4,10	3,24	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,99	1,96	1,94
39	4,09	3,24	2,85	2,61	2,46	2,34	2,26	2,19	2,13	2,08	2,04	2,01	1,98	1,95	1,93
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,04	2,00	1,97	1,95	1,93
41	4,08	3,23	2,83	2,60	2,44	2,33	2,24	2,17	2,12	2,07	2,03	2,00	1,97	1,94	1,92
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,23	2,16	2,11	2,06	2,03	1,99	1,96	1,94	1,91
43	4,07	3,21	2,82	2,59	2,43	2,32	2,23	2,16	2,11	2,06	2,02	1,99	1,96	1,93	1,91
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,95	1,92	1,90
45	4,06	3,20	2,81	2,58	2,42	2,31	2,22	2,15	2,10	2,05	2,01	1,97	1,94	1,92	1,89

## Lampiran 3. Surat Riset



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kalam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax: (061) 7366998  
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax: (061) 8226331  
 Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website: uma.ac.id ekonmi@uma.ac.id

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 1657/FEB.1/06.5/IX/2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Rani  
 Npm : 178320244  
 Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data/riset untuk penulisan skripsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Program Studi Manajemen dengan skripsi berjudul :

“Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Dalam Subsektor Industri Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013 - 2020”.

Selama melakukan pengambilan data/riset mahasiswa telah mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berkelakuan baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperluanya.

Medan, 14 September 2021

Dekan,  
 Ketua Program Studi Manajemen

Wan Rizca Arnela, SE, M.Si